

## Analisis Tipologi Sektor Ekonomi Potensial Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Silvia Rahayu

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci Jln. Jend. Sudirman  
No. 89 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, Indonesia  
[stie\\_kerinci@yahoo.co.id](mailto:stie_kerinci@yahoo.co.id) dan [silviarhy1038@gmail.com](mailto:silviarhy1038@gmail.com)

Dorris Yadewani

Program Studi Manajemen. Universitas Sumatera Barat Lubuk Alung Kecamatan Padang Pariaman  
Sumatera Barat, Indonesia  
[unisbar.ac.id](http://unisbar.ac.id) dan [dorrisyadewani@gmail.com](mailto:dorrisyadewani@gmail.com)

### Article's History:

Received 24 April 2023; Received in revised form 5 Mei 2023; Accepted 20 Mei 2023; Published 1 Juni 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

### Suggested Citation:

Rahayu, S., & Yadewani, D. (2023). Analisis Tipologi Sektor Ekonomi Potensial Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (3). 907 – 915. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1212>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor unggulan yang ada di Kabupaten Kerinci, mengetahui laju pertumbuhan PDRB sektor unggulan dan total PDRB serta mengetahui Tipologi Masing-masing Sektor Ekonomi di Kabupaten Kerinci. Daradanalisis menggunakan rumus Location Quotient (LQ), Growth Rate dan Klassen Typology, dengan hasil penelitian sebagai berikut: 1. Sektor unggulan di Kerinci Kabupaten tersebut adalah, sektor pegadaian air, sektor pengelolaan limbah dan limbah, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa lainnya, sektor administrasi pemerintahan, sektor pelayanan kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa pendidikan dan sektor real estate. 2. Laju pertumbuhan di Kabupaten Kerinci khususnya pada jumlah PDRB sektor unggulan mengalami pasang surut atau tidak adanya keseimbangan laju pertumbuhan maupun total PDRB pada tingkat laju pertumbuhan juga mengalami ketidakseimbangan laju pertumbuhan atau mengalami pasang surut laju pertumbuhan di Kabupaten Kerinci 3. Sedangkan Tipologi Klassen untuk Sektor unggulan di Kabupaten Kerinci yaitu sektor penyediaan air minum, persampahan dan pengelolaan persampahan adalah pada (Kuadran III) dengan informasi sektor maju namun tertekan, kemudian untuk sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Administrasi Pemerintahan, Real Estate, Pelayanan Kesehatan dan kegiatan sosial, sektor ini berada pada (Kuadran II) dengan informasi sektoral yang potensial atau masih bisa berkembang pesat, untuk (Kuadran I) ada sektor informasi dan komunikasi, jasa lainnya dan terakhir adalah jasa pendidikan dengan informasi pada sektor maju dan berkembang pesat.

**Kata kunci:** Location Quotient (LQ), Laju Pertumbuhan, Tipologi Klassen

### Pendahuluan

Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diukur melalui pertumbuhan ekonomi yang sekaligus indikator tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana aktifitas ekonomi daerah pada periode tertentu telah menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan per kapita. Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan kooperatif suatu daerah, spesialisasi wilayah, serta potensi ekonomi yang dimiliki daerah tersebut. Maka, pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi tujuan utama yang harus digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan. Strategi pengembangan wilayah yang tepat merupakan keharusan yang mendesak dan kebutuhan mendasar yang sangat diperlukan oleh daerah yang masuk dalam kategori maju maupun daerah yang masih relative tertinggal karena mampu mengurangi kesenjangan antar wilayah pembangunan

## Latar Belakang

Dalam kenyataannya setiap daerah tentu memiliki beberapa persamaan dan perbedaan kondisi daerah. Perbedaan kondisi dan potensi ini akan membawa implikasi pada corak pembangunan yang diterapkan. Menurut Rachbini (2001) Sektor unggulan dipastikan memiliki potensi lebih besar untuk tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor lainnya dalam suatu daerah terutama adanya faktor pendukung terhadap sektor unggulan tersebut yaitu akumulasi modal, pertumbuhan tenaga kerja yang terserap, dan kemajuan teknologi (*technological progress*). Penciptaan peluang investasi juga dapat dilakukan dengan memberdayakan potensi sektor unggulan yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan.

Pengembangan wilayah yang berbasis sektor/sub sektor unggulan merupakan strategi pengembangan kapasitas dan kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah untuk meningkatkan drajat kemajuan ekonomimasyarakat lokal. Pada dasarnya, Hal ini diharapkan mampu menjadi kontribusi penting bagi peningkatan pendapatan daerah tersebut. Maka, perlu strategi pengembangan yang tepat guna mampu menemukan dan menggali potensi ekonomi di suatu daerah serta mampu menumbuhkan kembangkan kegiatan usaha ekonomi produktif yang berdaya saing sekaligus berbasis sumberdaya lokal. Pemilihan sektor/sub sektor unggulan sebagai basis pengembangan wilayah dan kerjasama antar pusat pertumbuhan adalah salah satu usaha. Langkah awal yang harus dilakukan yaitu menentukan sektor/sub sektor yang mempunyai keunggulan. Sektor unggulan adalah sektor yang mampu mendorong pertumbuhan atau perkembangan bagisektor-sektor lainnya, baik sektor yang mensuplai inputnya maupun sektor yang memanfaatkan output nya sebagai input dalam proses produksinya (Widodo, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sektor apakah yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Kerinci Tahun 2011-2020, mengetahui besar laju pertumbuhan pertumbuhan PDRB sektor unggulan dan PDRB total dan Untuk mengetahui Tipologi Masing- masing Sektor Ekonomi di Kabupaten kerinci 2011-2020

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Jenis penelitian ini ada menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu gambaran mengenai sasaran. Maksudnya adalah penulis ingin menerangkan bagaimana peran Sektor Unggulan terhadap perekonomian Indonesia. Ruang lingkup penelitian ini akan di fokuskan untuk mengetahui keterkaitan kebelakang dan keterkaitan antarkomoditi dan antar kooditi sektor (unggulan, potensial, dan tertinggal) menurut sub-sektor. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 bulan.

## Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah dimiliki oleh suatu instansi ataupun yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, data yang digunakan yaitu data Tabel PDRB Kabupaten Kerinci Menurut lapangan usaha Provinsi Jambi 2011-2020 dengan 17 (tujuh Belas) pembagian komoditi sektor di Provinsi Jambi. Dalam penelitian ini banyak sektor yang digunakan adalah sektor yang berhubungan dengan Sektor Unggulan.

## Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini Adalah :

1. Website Badan Pusat Statistik (BPS)Provinsi jambi dan Kabupaten Kerinci
2. serta berbagai literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitianantara lain majalah, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, internet, serta studi pustaka.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi data sekunder. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan serta menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan data Tabel PDRB Provinsi jambi Tahun 2020 yang diterbitkan oleh Badan Pusat

Statistik (BPS) Kabupaten Kerinci. Metode Analisis Data Deskriptif Kualitatif Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

### **Deskriptif Kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

### **Alat Analisis**

#### **Location Quotient (LQ)**

Untuk mengetahui sektor Unggulan dan non Unggulan perekonomian di Kabupaten Kerinci yang mengacu pada formulasi Bendavid (2000) dengan persamaan sebagai berikut :

Hasil perhitungan LQ dapat digunakan untuk mengidentifikasi mana yang termasuk sektor ekonomi unggulan dan mana yang bukan unggulan, yaitu :

1. Apabila  $LQ > 1$  menunjukkan bahwa sektor tersebut tergolong sektor ekonomi unggulan. Artinya sektor tersebut prospektif (menguntungkan) untuk dikembangkan lebih lanjut
2. Bila  $LQ < 1$  memberikan indikasi sektor tersebut kurang menguntungkan untuk dikembangkan

#### **Pertumbuhan Ekonomi**

Laju pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas harga berlaku. Berikut rumus untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi suatu negara (Sadono Sukirno, 2004) :

#### **Tipologi Klassen**

Analisis Klassen Typologi menggambarkan pola dan struktur pertumbuhan sektor ekonomi yang dibedakan menjadi empat bagian yaitu sektor ekonomi maju dan tumbuh cepat, sektor ekonomi maju tetapi tertekan, Sektor Ekonomi berkembang dengan cepat dan sektor ekonomi yang relatif tertinggal. Analisis ini bersifat dinamis karena sangat bergantung pada perkembangan kegiatan pembangunan pada Kabupaten dan kota yang bersangkutan (Sjafrizal, 2008).

Analisis Tipologi Klassen menghasilkan empat klasifikasi sektor dengan karakteristik yang berbeda sebagai berikut (Sjafrizal, 2008:180):

- a. Sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat (*developed sector*) (Kuadran I). Kuadran ini merupakan kuadran yang laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB (si) yang lebih besar dibandingkan laju pertumbuhan sektor tersebut dalam PDRB daerah yang menjadi referensi (s) dan memiliki nilai kontribusi sektor terhadap PDRB (ski) yang lebih besar dibandingkan kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB daerah yang menjadi referensi (sk). Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $si > s$  dan  $ski > sk$ .

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Hasil Analisis**

#### **Location Quotient (LQ)**

Berdasarkan Analisis terhadap Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kerinci dan Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jambi selama periode 2011-2020 dapat teridentifikasi besaran LQ masing-masing sektor di Kabupaten Kerinci yang tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**  
Tipologi Pertumbuhan Sektor Ekonomi menurut Klassen

LAJU PERTUMBUHAN	Gi > g	Gi < g
KONTRIBUSI		
Si > s	sektor maju dan tumbuh pesat	Sektoral potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat
Si < s	sektor maju tapi tetekan	Sektor relatif tertinggal

Sumber : Sjafrizal, 2008

Dimana :

Gi = Laju pertumbuhan nilai Sektor Ekonomi i di tingkat Kabupaten

G = Laju pertumbuhan nilai Sektor Ekonomi i di tingkat Provinsi

Si = Kontribusi Sektor Ekonomi i terhadap total nilai sektor Ekonomi tingkat Kabupaten

s = Kontribusi sektor ekonomi i terhadap total nilai Sektor Ekonomi tingkat Provinsi.

**Tabel 2**  
Hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) Atas dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kerinci

PDRB Lapangan Usaha	PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA										Rata-Rata	Keterangan
	(milyar Rupiah)											
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020		
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2,02	2,16	2,09	2,07	1,89	1,76	1,75	1,86	1,85	1,63	1,91	U (2)
Pertambangan dan penggalian	0,05	0,06	0,06	0,06	0,01	0,09	0,08	0,07	0,08	0,14	0,07	NU (16)
Indutri pengolahan	0,26	0,27	0,27	0,27	0,26	0,27	0,27	0,28	0,28	0,26	0,27	NU (15)
Pengadaan listrik dan gas	0,75	0,77	0,70	0,64	0,61	0,57	0,59	0,58	0,58	0,57	0,64	NU (13)
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah	2,92	2,86	2,80	2,72	2,57	2,49	2,59	2,60	2,49	2,25	2,63	U (1)
Kontruksi	1,04	1,00	0,96	0,89	0,83	0,81	0,79	0,80	0,78	1,05	0,89	NU (10)
Perdagangan besar dan eceran	1,09	1,09	1,06	0,98	0,89	0,90	0,93	0,94	0,88	0,82	0,96	NU (9)
Tranfortasi dan pergudangan	0,82	0,79	0,80	0,79	0,72	0,67	0,70	0,69	0,70	0,72	0,74	NU (12)
Penyediaan Akomodasi dan makan mium	0,88	0,88	0,85	0,84	0,77	0,73	0,70	0,69	0,69	0,64	0,77	NU (11)
Informasi dan komunikasi	1,92	1,88	0,19	1,84	1,70	1,72	1,86	1,89	1,89	1,69	1,66	U (3)
Jasa keuangan dan asuransi	0,47	0,47	0,45	0,45	0,43	0,41	0,42	0,43	0,44	0,38	0,43	NU (14)
Real estate	1,34	1,29	1,26	1,17	1,10	1,09	1,12	1,15	1,12	1,00	1,16	U (8)
Jasa perusahaan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	NU (17)
Administrasi pemerintahan	1,71	1,69	1,65	1,53	1,47	1,45	1,51	1,40	1,28	1,16	1,48	U (5)
Jasa Pendidikan	1,36	1,34	1,34	1,30	1,25	1,24	1,30	1,31	1,27	1,150	1,29	U (7)
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,56	1,49	1,45	1,39	1,30	1,24	1,26	1,30	1,28	1,12	1,34	U (6)
jasa lainnya	1,59	1,62	1,60	1,54	1,47	1,46	1,50	1,54	1,56	1,39	1,52	U (4)

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas, Menunjukan hasil analisis LQ pertahun selama periode tahun 2011-2020 yaitu diketahui bahwa ada 8 (delapan) sektor yang bisa dikatakan sebagai sektor unggulan di Kabupaten Kerinci. Berdasarkan hasil LQ selama 10 tahun terakhir 2011-2020, terdapa sektor Pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah memiliki nilai rata-rata LQ yang sangat besar yaitu dengan nilai sebesar (2,63) hal ini berarti sektor tersebut dikatakan sebagai sektor unggulan.

Dengan nilai  $LQ > 1$ , selain itu terdapat enam sektor lainnya yang dikategorikan sebagai sektor unggulan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai rata-rata LQ sebesar (1,91) yang merupakan sektor titik tumpuan dalam perekonomian di Kabupaten Kerinci. Kemudian, Sektor informasi dan komunikasi dengan nilai sebesar (1,66), Jasa lainnya dengan nilai (1,52), Administrasi Pemerintah (1,48), Jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan nilai sebesar (1,34), Jasa pendidikan dengan nilai sebesar (1,29) dan Real estate (1,16). Kedelapan sektor tersebut merupakan sektor unggulan yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kerinci dan juga dapat memenuhi kebutuhan diluar Kabupaten Kerinci.

### Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan penduduk pertahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Setelah didapatkan hasil perhitungan LQ untuk melihat sektor yang menjadi sektor unggulan, selanjutnya akan dibahas hasil perhitungan Laju Pertumbuhan di Kabupaten Kerinci yang dicantumkan pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Laju Pertumbuhan Menurut Lapangan usaha Kabupaten Kerinci Data PDRB Atas Harga Berlaku**  
**Tahun 2011-2020 (dalam Persen % )**

Laju Pertumbuhan	PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA										RATA-RATA
	( % )										
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	16,38	9,08	18,27	17,89	11,31	13,06	8,15	5,8	4,59	2,84	10,73
Pertambangan dan penggalian	18,50	19,14	10,94	13,48	11,03	16,74	8,01	4,84	12,65	17,92	13,33
Indutri pengolahan	34,19	14,93	16,08	11,17	13,01	9,15	11,39	3,04	4,46	9,59	12,7
Pengadaan listrik dan gas	8,70	36	-9,41	19,48	24,46	21,83	19,71	4,19	10,06	15,14	15,02
Pengadaan air,pengelolaan sampah dan limbah	8,99	3,26	11,98	10,75	10,89	10,70	10,87	2,46	4,00	2,34	12,62
Konstruksi	8,27	17,16	19,10	12,01	7,71	7,82	7,92	7,70	7,60	52,33	14,76
Perdagangan besar dan eceran	27,29	13,17	11,85	13,05	17,08	23,20	11,55	8,09	1,87	2,91	13,01
Tranfortasi dan pergudangan	9,36	7,68	16,02	15,84	10,84	12,81	13,72	1,66	7,09	-9,12	8,59
Penyediaan Akomodasi dan makan mium	15,88	17,00	13,19	24,32	7,27	11,83	7,66	3,69	6,36	-4,22	10,3
Informasi dan komunikasi	11,00	11,00	13,30	12,08	18,49	21,20	22,53	8,98	8,31	7,02	12,29
Jasa keuangan dan asuransi	23,51	21,01	13,74	13,48	8,07	12,07	11,35	1,94	6,74	2,13	11,4
Real estate	10,74	4,80	7,76	4,56	14,40	15,14	11,36	8,18	7,49	-0,56	8,39
Jasa perusahaan	10,56	12,06	9,42	13,93	13,67	14,24	14,13	7,04	6,80	-1,91	9,99
Administrasi pemerintahan	10,25	6,79	10,32	28,35	27,38	8,66	9,73	0,14	2,37	2,41	10,64
Jasa Pendidikan	15,81	8,47	3,11	14,66	14,70	14,70	14,82	8,41	6,73	3,920	10,53
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	6,13	10,87	8,64	20,45	11,68	11,74	11,89	10,58	10,02	5,75	10,78
jasa lainnya	7,63	9,15	8,30	9,03	16,30	14,49	12,60	8,78	6,56	-3,02	8,98
PDB	243,19	221,57	182,61	254,91	238,29	262,28	207,39	95,52	120,07	99,72	

Sumber : Data Diolah (2022)

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Laju Pertumbuhan Menurut Lapangan usaha Provinsi Jambi Data PDRB Atas Harga Berlaku**  
**Tahun 2011-2020 (dalam Persen % )**

Laju Pertumbuhan	PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA										Rata-Rata
	( % )										
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Pertanian, kehutanan dan	14,79	2,63	36,89	13,98	15,34	17,47	9,49	2,78	4,52	5,46	123,35
Pertambangan dan	14,5	13,12	8,23	4,26	-16,84	-3,33	18,49	22,18	-2,96	-36,9	20,75
Indutri pengolahan	11,49	12,29	11,74	9,37	8,13	5,32	8,4	5,66	3,18	4,99	80,57
Pengadaan listrik dan gas	7,14	32,63	-2,36	24,99	23,85	25,59	16,94	9,94	9,31	5,24	153,27
Pengadaan air,pengelolaan	6,99	5,8	12,13	9,58	10,71	10,68	7,26	6,73	7,4	2,54	79,82
Konstruksi	11,6	23,39	20,25	16,56	9,11	7,58	10,29	10,71	9,48	1,83	120,80
Perdagangan besar dan	21,84	14,17	12,8	17,6	21,76	17,54	8,82	10,87	7,71	-0,85	132,26
Tranfortasi dan	9,5	13,1	11,57	12,74	15,06	17	98,5	7,18	5,02	-20	169,67
Penyediaan Akomodasi	15,55	17,91	14,23	20,89	11,47	14,28	12,83	7,63	6,48	-7,16	114,11
Informasi dan komunikasi	8,32	13,74	9,8	11,3	21,2	16,07	13,7	10,81	7,58	7,84	120,36
Jasa keuangan dan	28,23	20,95	17,41	8,76	6,3	15,02	8,01	3,39	4,38	6,92	119,37
Real estate	14,09	9,48	7,67	8,31	15,13	12,89	8,75	8,56	9,64	0,66	95,18
Jasa perusahaan	7,72	13,4	7,24	10,98	14,33	14,86	10,81	8,39	7,2	-3,18	91,75
Administrasi pemerintahan	16,93	9,08	9,84	33,16	25,66	6,9	5,91	11,52	11,11	2,29	132,40
Jasa pendidikan	9,76	18,42	5,59	2,15	13,01	12,06	10,15	11,03	8,71	4,09	94,97
Jasa kesehatan dan	6,34	16,5	9,18	20,33	13,32	13,29	10,75	11	10,62	8,97	121,44
jasa lainnya	4,81	7,89	6,91	9,41	14,49	11,83	10,59	9,1	4,89	-2,08	77,84
PDB	12,32941	14,38235	11,71294	13,78647	13,06059	12,65	15,86412	9,1556	7,21765	-1,13765	

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis Laju pertumbuhan di kabupaten kerinci makadapat disimpulkan bahwa pada Laju Pertumbuhan di Kabupten Kerinci mengalami naik turunnya pertumbuhan mulai dari tahun 2011 sebesar 2.431,90 % turun menjadi 2,215,70 % dan pada tahun 2013 yaitu dengan nilai sebesar 1,826,10 % naik menjadi 2,549,10 %, dan pada tahun 2015 laju pertumbuhan kembali lagi menurun menjadi 2.382,90 %, 2016 laju pertumbuhan mengalami kenaikan kembali menjadi 2.622,80 dan pada tahun 2017 laju pertumbuhan turun menjadi 2,073,80 dan terus turun pada tahun 2018 sebesar 955,20 dan untuk tahun 2019 dan tahun 2020 laju pertumbuhan kembali lagi naik turun dari 1.200,70 menjadi 997,20. dengan adanya perubahan yang terjadi dapat mengakibatkan terjadinya tidakkeseimbangan nya pertumbuhan diKabupaten Kerinci dan denganterjadinya naik turun laju pertumbuhan juga dapat mengakibatkan tidak seimbang nya pendapatan di Kabupaten kerinci

### Tipologi Klassen

Tipologi Klassen Digunakan untukmengidentifikasi sektor, subsector usaha, atau komoditi prioritas atau unggulan suatu daerah dan untukmengetahui gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan ekonomi suatu daerah, Sjafrizal,(2008) Analisis ini bersifat dinamis karena sangat bergantung pada perkembangan kegiatan pembangunan pada kabupaten dan kota yang bersangkutan. Berikut hasil tipologi kelas kabupaten Kerincitahun 2011-2020.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Tipologi Klassen Sektor Unggulan di Kabupaten Kerinci**

SEKTOR UNGGULAN	KABUPATEN KERINCI		PROVINSI JAMBI		Keterangan	Kuadran
	Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata		
	Laju Pertumbuhan	Kontribusi (%)	Laju Pertumbuhan	Kontribusi (%)		
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah	12,62	0,1	7,98	0,14	sektor maju tapi tertekan	III
Pertanian, kehutanan dan perikanan	10,73	27,68	12,34	26,2	Sektoral potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat	II
Informasi dan komunikasi	12,29	5,93	12,04	3,5	sektor maju dan tumbuh pesat	I
jasa lainnya	8,98	3,68	7,78	0,96	sektor maju dan tumbuh pesat	I
Administrasi pemerintahan	10,64	15,38	13,24	4,37	Sektoral potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat	II
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	10,78	3,64	12,14	1,07	Sektoral potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat	II
Jasa pendidikan	10,53	11,22	9,5	3,43	sektor maju dan tumbuh pesat	I
Real estate	8,39	4,74	9,52	1,57	Sektoral potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat	II

Sumber : Data Diolah (2022)

Pada tabel 5 diperoleh hasil Tipologi Klassen untuk sektor pertanian ,kehutanan dan perikanan dan jasa keuangan dan asuransi, Real Estate, Administrasi Pemerintah, dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan keterangan bahwa sektor ini beradapada kuadaran ke II atau Sektoral potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat, kemudian untuk jasa informasi dan komunikasi, jasa pendidikan dan jasa lainnya sektor ini berada pada kuadran I dengan keterangan sektor maju dan tumbuh pesat, berbeda dengan sektorpertambangan dan pengalihan, industry pengolahan, pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah, dan kontruksi dan jasa perusahaan berada pada sektormaju tapi tertekan yang berada pada kuadran ke III, untuk Kuadran Ke IV ada pengadaan listrik dan gas, perdagangan besar dan eceran, Reparasi Mobil, dan sepeda Motor, Transformasi dan Pergudangan, dan penyediaan Akomodasi makan minum. Diantara 17 (tujuh belas) sektor ini terdapat tiga sektor yang berada pada Kuadran I, dan Kuadran ke II dan Kuadran ke III terdapat 5 sektor, dan kuadran ke IV terdapat empat sektor seperti pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Tipologi Pertumbuhan Sektor Ekonomi menurut Klassen di Kabupaten Kerinci**

LAJU PERTUMBUHAN	Gi > g	Gi < g
KONTRIBUSI		
Si > s	Maju dan Tumbuh cepat : 1. Informasi dan komunikasi 2. Jasa Pendidikan 3. Jasa Lainnya	Sektoral potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat : 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 2. Jasa Keuangan dan Asuransi 3. Real estate 4. Adminstrasi Pemerintahan 5. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial



Si < S	Sektor Maju dan tertekan : 1. Pertambangan dan Pengalihan 2. Industri Pengolaahan 3. Pengadaan Air, Pengelolaan sampah & limbah 4. Kontruksi 5. Jasa Perusahaan	Relatif Tertinggal : 1. Pengadaan Listrik dan Gas 2. Perdagangan besar & Reparasi Mobil & sepeda Motor 3. Transformasi dan Pergudangan 4. Penyediaan Akomodasi Makan Minum
--------	--	--

Sumber : data diolah, 2022

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini , maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sektor unggulan di Kabupaten Kerinci yaitu, pegadaan air, pengelolaan sampah dan limbah,sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor Informasi dan komunikasi, sektor jasa lainnya, sektor Administrasi pemerintahan, sektor Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa pendidikan dan sektor Real estate.
2. Berdasarkan hasil analisis laju pertumbuhan di Kabupaten Kerinci perkembangan sektor pada laju pertumbuhan di Kabupaten Kerinci khusunyapada Jumlah PDRB sektor unggulan mengalami naik turun atau tidak adanya keseimbangan laju pertumbuhan maupun untuk PDRB total pada laju pertumbuhan juga mengalami ketidak seimbangan laju pertumbuhan atau mengalami naik turunnya laju pertumbuhan di kabupatenkerinci, sehingga dengan adanyaketidak seimbangan ini dapat menyebarkan terjadinyapenurunan pendapatan diKabupaten Kerinci maupunProvinsi Jambi.

Pada analisis Tipologi Klassen dengan menggunakan data lajupertumbuhan dan kontribusi dapat mengetahui lebih jelas komoditi prioritas atau unggulansuatu daerah dan dapat mengetahui gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kerinci dengan mengetahuinya tipologi klassen ini dapat membantu pemerintah dalam mengetahuisektor apa saya yang berada pada sektor maju dan tumbuh pesat, Sektoral potensial ataumasih dapat berkembang denganpesat, berada pada sektor maju tapi tertekan, dan Sektor relatif tertinggal. Dan untuk KabupatenKerinci itu sendiri terdapat tiga sektor yang berada pada Kuadran I, dan Kuadran ke II terdapat 5 sektor, untuk kuadran ke III juga terdapat 5sektor dan kuadran ke IV terdapat empat sektor. Sedangkan tipologiklassen untuk sektor unggulan di Kabupaten Kerinci yaitusektor pengadaan air,pengelolaan sampah dan limbah berada pada Kuadran III dengan keterangan sektor maju tapi tertekan, kemudian untuk sektorPertanian, kehutanan danPerikanan, AdministrasiPemerintahan, Real Estate, Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial,sektor ini berada pada kuadranII dengan keterangan sektoralpotensial atau masih dapat berkembang dengan pesat, untukKuadran 1 terdapat sektor informasi dan komunikasi, jasa laiinya dan yang terakhir yaitu jasa pendidikan dengan keterangan sektor maju dan tumbuh cepat.

### Referensi

Arsyad. 2004. Teori Harrod-Domar. Download situs <http://e-journal.uajy.ac.id>

\_\_\_\_\_. 2005. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

\_\_\_\_\_. 2006. Teori Ilmu Ekonomi Pembangunan. Download melalui <http://ejournal.uajy.ac.id>

Asngari, Imam. (2008). Analisis Sektor Unggulan Dan Daya Saing Wilayah Komoditas DiKabupaten Oku Timur. Indonesia : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,Jalan Palembang-Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi Pembangunan Journal of Economic & Development HAL: 10 – 22



Badan Pusat Statistik (2014-2018) . Harga Konstan Menurut lapangan usaha Di Provinsi Jambi. Produk Domestik Bruto Provinsi Jambi

Badan pusat Statistik (2014-2018). Harga konstan Menurut lapangan usaha di Kabupaten Kerinci . Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kerinci

Didit Purnomo Devi Istiqomah (2008). Jurnal. Peranan Sektor Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004.

Kurniawan, Bambang. (2016). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin. Jambi.

Nurrohman, Riyadi Dan Arifin Zainal. (2010). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 8 No. 1 Juli 2010. situs [www.Repository.unand.ac.id](http://www.Repository.unand.ac.id)

Sudirman, dkk (2017) Kajian Potensi Ekonomi Kota Jambi

Suryani ,Elly. (2006). Analisis Total Faktor Produktivitas Dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi Pembangunan journal Of Economic & Developmenthal: 93 -105

Tri Wisnu Satria, Bambang. (2016). Analisis pertumbuhan Ekonomi dan Penetapan Sektor Unggulan di Provinsi Jawa Timur Wilayah Timur . PT. Bank Mega Tbk.

Tumangkeng,Steeva.2018. Analisis Potensi Ekonomi di Sektor dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan kota Tomohon . Indonesia : Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 18 No. 01 Tahun 2018. PERPRES No. 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.

Ukhti Ciptawaty, (2019) . Jurnal Ekonomi Pembangunan. Pola Pertumbuhan Ekonomi Daerah Otonomi Baru (DOB) Berdasarkan Tipologi Klassen Di Provinsi Lampung (Lampung Timur, Way Kanan Dan Kota Metro). Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.

Usya, N. 2006. Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Subang. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB. Bogor.